PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Jurusan Akuntansi FE UNP PGRI Kediri

OLEH

NILA FATMA TRILIA

11.1.02.01.0122

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

NILA FATMA TRILIA

NPM: 11.1.02.01.0122

Judul

PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 05 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec Sugeng, MM. M.Ak.	Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
NIDN: 713026101	NIDN: 730036503

ii

Skripsi oleh:

NILA FATMA TRILIA

NPM: 11.1.02.01.0122

Judul:

PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Drs. Ec. Sugeng M.M.,M.Ak.
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, M.Si
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

NILA FATMA TRILIA
11.1.02.01.0122
FE - Akuntansi
Email: nila.fatma@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng. M.M., M.Ak.[1]) dan Badrus Zaman, S.E., M.Ak.[2])

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah merger dan akuisisi dilakukan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Total Assets atau Debt Ratio, Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *dan Earning Per Share* (EPS).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi antara tahun 2011-2015. Dengan teknik *purposive sampling,* diperoleh 5 perusahaan sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T Test.*

Dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa seluruh rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terdistribusi normal. Setelah itu dilakukan Uji *Paired Sample T Test* dengan tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada periode 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi dan periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah Merger dan Akuisisi terdapat perbedaan yang signifikan.Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat efisiensi operasi perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akusisi.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, Rasio Keuangan, Kinerja Perusahaan

I. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, pertumbuhan perekonomian dunia saat ini identik dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar. Untuk beberapa pelaku bisnis yang tidak mampu mengimbangi dinamika kompetitornya akan tertindas, kalah dalam persaingan dan akhirnya bangkrut. Untuk dapat mempertahankan eksisitensinya suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif serta perencanaan jangka panjang yang matang.

Perencanaan jangka panjang tersebut meliputi pengembangan dimensi internal dan eksternal perusahaan. Dengan bergabungnya perusahaan akan dapat lebih menunjang kegiatan usaha, sehingga kuntungan yang dihasilkan juga bisa jauh lebih besar dan mungkin juga bisa menyelamatkan kegiatan bisnis yang terancam bangkrut. Inilah yang disebut sebagai sinergi, di mana sinergi tersebut dapat bersumber dari pemanfaatan manajemen untuk beroperasi secara lebih ekonomis, pertumbuhan yang lebih cepat dan pemanfaatan pajak.

Penggabungan usaha bisa berupa merger, konsolidasi, dan akuisisi. Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, kemudian tinggal nama salah satu perusahaan yang bergabung. Sedangkan konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, dan nama dari perusahaan-perusahaan yang bergabung tersebut hilang, kemudian muncul nama baru dari perusahaan gabungan. Adapun yang dimaksud dengan akuisisi adalah penggabungan usaha dimana satu perusahaan (pengakuisisi) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasi perusahaan yang diakuisisi. Istilah merger dan akuisisi itu sendiri di Indonesia digunakan saling menggantikan (*interchangeable*).

Tujuan menggabungkan usaha melalui merger dan akusisi diharapkan dapat memperoleh sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger dan akuisisi. Selain itu merger dan akuisisi dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, *skill* manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi menurut Hitt (dalam Fairuz, 2012).

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Karena diharapkan merger dan akuisisi membawa sinergi bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh merger dan akuisisi dengan membandingkan pengaruhnya terhadap perusahaan sebelum dan sesudah merger maupun akuisisi. Disamping itu mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang, dengan pertimbangan bahwa sinergi yang diharapkan terjadi dalam jangka panjang.

II. METODE PENELITIAN

Subyek yang diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis rasio keuangan.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder.

A. Operasional Variabel

1. Rasio Likuiditas

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio *Leverage*

$$\textit{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Aktiva Assets}}$$

3. Rasio Aktivitas

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

4. Rasio Profitabilitas

a) *Net Profit Margin*

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

b) *Return on Investment (ROI)*

$$\textit{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

c) *Return on Equity (ROE)*

$$\textit{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

d) Rasio Nilai Pasar

$$\textit{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{J\,sb}$$

B. Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal M & A	Perusahaan Target
1.	PT Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	14 Maret 2013	PT Tritunggal Lestari Makmur
2.	PT Astra Otoparts Tbk.	AUTO	16 Mei 2013	PT Pakoakuina
3.	PT Bayan Resouces Tbk.	BYAN	31 Juli 2013	PT Apira Utama
4.	PT Harum Energy Tbk.	HRUM	02 Juli 2013	PT Karya Usaha Pertiwi
5.	PT. SalimIvomas Pratama Tbk	SIMP	10 Juni 2013	PT Mentari Pertiwi Makmur

Sumber: BEI, Indonesian Capital Market Directory

C. Teknis Analisis Data

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov.*
2. Uji *Paired Samples T-Test*

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, rasio keuangan CR, DR, TATO, NPM, ROI, ROE, dan EPS pada saat sebelum dan sesudah merger dan akuisisi memiliki data yang terdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

B. Uji *Paired Samples T-Test*

1. Tingkat Perbedaan *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05). Dengan demikian maka Ho tidak ditolak, artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Current Ratio* sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

2. Tingkat Perbedaan *Debt to Total Assets* Perusahaan Manufaktur

Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05). Dengan demikian maka Ho tidak ditolak, artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Debt to Total Assets atau Debt Ratio* sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

3. **Tingkat Perbedaan *Total Assets Turnover* (TATO) Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05). Dengan demikian maka Ho tidak ditolak, artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Total Assets Turnover* (TATO) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

4. **Tingkat Perbedaan *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada periode 1 tahun sesudah merger dan akuisisi, Ho tidak ditolak dengan nilai sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05), artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada periode 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi, Ho ditolak dengan nilai Sig. 0,046, artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Hasil yang sama ditunjukkan pada periode 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi, Ho ditolak dengan nilai Sig. 0,045, artinya terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Net Profit Margin* (NPM) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

5. **Tingkat Perbedaan *Return on Investment* (ROI) Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

   Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05), artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Return on Investment* (ROI) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

6. **Tingkat Perbedaan *Return on Equity* (ROE)Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

   Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test*menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05), artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Return on Equity* (ROE) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

7. **Tingkat Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan Manufaktur Antara Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi**

   Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan pada semua periode sebelum dan setelah merger dan akuisisi memiliki nilai Sig. lebih besar dari nilai Sig. yang ditetapkan sebesar 5% (0.05), artinya secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan setelah merger dan akuisisi.

C. SIMPULAN

Kinerja keuangan perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia ditinjau dari rasio keuangan, *Current Ratio* (CR), *Debt Ratio, Total Assets Turnover* (TATO),*Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS), tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi. Hal ini diketahui dari nilai *sig.* CR lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05.

Tetapi pada rasio *Net Profit Margin* (NPM), pada periode 1

tahun setelah merger dan akuisisi tidak terdapat perbedaan yang sigifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hal ini diketahui dari nilai *sig.* NPM yang lebih besar dari tingkat signifikan yaitu 0,05. Sedangkan 2 tahun setelah dilakukannya merger dan akuisisi terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi. Hal ini diketahui dari nilai *sig.* NPM yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05.

D. Saran

1. Bagi Perusahaan yang Akan Melakukan Merger dan Akuisisi

   Perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi hendaknya lebih mempertimbangkan lagi keputusan yang akan diambil, mengingat banyaknya kendala dan risiko dalam aktivitas merger dan akuisisi. Sehingga perusahaan yang kurang persiapan dan pertimbangan untuk melakukannya, akan memperoleh hasil yang tidak diharapkan. Selain itu, perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi hendaknya telah mengenal seluk beluk perusahaan yang akan menjadi pasangannya dalam melakukan merger dan akuisisi. Dengan demikian, sinergi yang diharapkan dari peristiwa merger dan akuisisi akan benar-benar tercipta.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya tidak membatasi penelitian pada perusahaan manufaktur *go public* saja, sehingga pengaruh dari peristiwa tersebut pada perusahaan yang tidak *go public* tidak terlewatkan. Selain itu, sebaiknya kinerja keuangan perusahaan dianalisis untuk jangka waktu lebih dari 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi.

IV. Daftar Pustaka

Angger Wibowo, Fairuz. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi, periode 2004-2010).* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. (online). Tersedia; http://eprints.undip.ac.id/35637/1/Skripsi_WIBOWO_Fairuz.pdf. diunduh 8 Juni 2016.

Baker, Richard E., King, Thomas E., Jusuf, Amir Abadi., Wulandari, Etty Retno., Lembke, Valdean C., et al. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia).* Jakarta: Salemba *Empat.*

Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2006. Fundamentals of Financial Management, Tenth Edition. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hamidah. 2013. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006)*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 4, No. 1, 2013.

Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Idrus, Olivia & Irma. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi.* Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka. (online). Tersedia; http://www.pustaka.ut.ac.id/pdfpenelitian/81770.pdf diunduh 8 Juni 2016.

Novaliza, Putri & Djajanti, Atik. 2013. *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Publikk di Indonesia (Periode 2004-2011).* Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 1 No. 1 September 2013.

Rahmawati, Indah. 2007. *Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia (Studi di Bursa Efek Jakarta).* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. (online). Tersedia; https://core.ac.uk/download/pdf/12350864.pdf diunduh 19 Mei 2016.

Romapurnamasari, Nina. 2011. *Analisis dan Dampak Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi pada Perusahaan Go Public di BEI Periode 2005-2006.* Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret. (online). Tersedia; https://eprints.uns.ac.id/15878/1/229430102201212441.pdf diunduh 8 Juni 2016.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatf, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Yunus, Hadori Akuntan & Harnanto, Akuntan. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan.* Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Indonesian Capital Market Directory

www.idx.co.id